

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah dalam Film Cinta Dalam Ikhlas (Kajian Semiotika Roland Barthes), dapat diketahui bahwa film Cinta Dalam Ikhlas memuat tiga kategori utama pesan dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Pesan-pesan tersebut disampaikan melalui berbagai unsur dalam film, seperti dialog, perilaku, ekspresi, serta interaksi antartokoh. Selanjutnya, tanda-tanda tersebut dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Pertama, pesan dakwah akidah direpresentasikan melalui berbagai bentuk keyakinan kepada Allah SWT, seperti tawakal, ikhtiar, husnuzan, serta kepercayaan terhadap ketentuan Allah SWT dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam persoalan jodoh. Pada tingkat denotasi,

pesan tersebut dapat dilihat melalui dialog maupun tindakan yang dilakukan oleh tokoh. Pada tingkat konotasi, tanda-tanda tersebut menunjukkan bahwa manusia harus tetap berusaha dalam menjalani kehidupan, namun hasil akhirnya diserahkan kepada Allah SWT. Sementara itu, pada tingkat mitos, film membentuk pemahaman bahwa jodoh merupakan bagian dari ketetapan Allah SWT yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali manusia.

Kedua, pesan dakwah syariah terlihat melalui perilaku tokoh yang berusaha menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran dan ketentuan Islam. Pesan tersebut antara lain berkaitan dengan menjaga hubungan antara laki-laki dan perempuan serta menjalankan kewajiban keagamaan. Pada tingkat denotasi, pesan syariah ditampilkan melalui tindakan tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat konotasi, tindakan tersebut mencerminkan adanya kesadaran untuk menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman dalam menentukan sikap dan perilaku. Adapun pada tingkat mitos,

film menyampaikan pemahaman bahwa hubungan antarmanusia, termasuk hubungan antara laki-laki dan perempuan, perlu dijalankan dengan tetap memperhatikan nilai dan aturan yang terdapat dalam ajaran Islam.

Ketiga, pesan dakwah akhlak tercermin melalui berbagai sikap positif, seperti kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, pengendalian diri, menghargai orang lain, dan tetap berbuat baik ketika menghadapi permasalahan. Pada tingkat konotasi, perilaku tersebut menunjukkan bahwa akhlak yang baik tidak hanya diwujudkan ketika seseorang berada dalam keadaan yang menyenangkan, tetapi juga ketika menghadapi perpisahan, kehilangan, maupun keadaan yang tidak sesuai dengan harapan. Pada tingkat mitos, film memberikan pemahaman bahwa kesabaran dan keikhlasan merupakan sikap penting yang perlu dimiliki seseorang dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan.

Salah satu temuan yang paling menonjol dalam penelitian ini terdapat pada bagian akhir film ketika Athar

dan Aurora kembali dipertemukan hingga akhirnya berjodoh. Pada tingkat denotasi, adegan tersebut memperlihatkan pertemuan kembali kedua tokoh setelah melalui perjalanan dan permasalahan dalam kehidupan mereka. Pada tingkat konotasi, peristiwa tersebut menunjukkan makna mengenai kesabaran, keikhlasan, ikhtiar, dan tawakal dalam menjalani proses menuju jodoh. Sementara itu, pada tingkat mitos, adegan tersebut membentuk pemahaman bahwa jodoh merupakan ketentuan Allah SWT. Oleh karena itu, manusia tetap perlu melakukan usaha dan berdoa, sekaligus menerima ketetapan Allah SWT dengan penuh keikhlasan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Cinta Dalam Ikhlas* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sarana penyampaian nilai-nilai keislaman melalui alur cerita, konflik, karakter, dialog, dan pengalaman kehidupan para tokohnya. Pesan yang disampaikan juga memiliki keterkaitan dengan kehidupan masyarakat sehingga dapat menjadi bahan refleksi bagi penonton. Dengan demikian, film dapat

dimanfaatkan sebagai salah satu media dakwah kontemporer yang mampu menyampaikan pesan-pesan keislaman melalui cara yang lebih kreatif, komunikatif, dan dekat dengan kehidupan penonton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

- 1) Bagi penonton, diharapkan mampu menikmati film secara lebih kritis dengan tidak hanya berfokus pada aspek hiburan, tetapi juga memahami pesan moral dan nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui alur cerita maupun unsur-unsur dalam film tersebut.
- 2) Bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,,diharapkan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mengembangkan kajian dakwah melalui film dan media digital, sehingga mahasiswa KPI mampu

memahami serta memanfaatkan media audiovisual sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah kontemporer.

- 3) Bagi pembuat film, diharapkan agar terus menciptakan karya-karya yang tidak hanya menarik secara cerita, tetapi juga mengandung nilai edukatif dan religius yang kuat.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang pesan dakwah dalam film dengan menggunakan objek atau teori yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membahas bagaimana penonton memahami dan merespons pesan dakwah yang terdapat dalam film. Dengan demikian, penelitian tidak hanya berfokus pada makna dalam film, tetapi juga dapat melihat bagaimana pesan tersebut diterima oleh Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amin, Samsul Munir. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Azis, Moh. Ali. (2024). *Ilmu Dakwah* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana.
- Barthes, R. (1977). *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang
- Barthes, R. (1995). *Mitologi*. diterjemahkan oleh Annette Lavers, Hill and Wang. New York.
- Barthes, R. (2017). *Elemen-Elemen Semiotika*. Yogyakarta: Basabasi.
- Barthes, R. *Elements of Semiology* (1967)
- Cangara, Hafied. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi ke-3). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chandler, Daniel. (2022). *Semiotika: Dasar-dasar* (edisi ke-4). London: Routledge.
- Ilyas, Yunahar. (2022). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Panuju, Redi. (2021). *Film dan Komunikasi Massa*. Malang: Penerbitan Intrans.
- Umro'atin, Yuli. (2024). *Dakwah dalam Al-Qur'an*. Surabaya: CV Jakad Media Penerbitan.

JURNAL ILMIAH

- Haq, I., Nurbaiti, N., & Nawawi, AM (2023). Seni film sebagai sarana dakwah dalam perspektif Al-Qur'an (Analisis film *5 PM* dengan teori semiotika Roland Barthes). *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (3), 49–65. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i3.350>
- Harahap, Reza Ramadhani, & Hendra, Tomi. (2022). Pesan dakwah dalam film *Rentang Kisah* (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Dakwah*, 1 (2), 209–236. <https://doi.org/10.32939/jd.v1i2.1514>
- Hasanah, U., & Nurjanah, S. (2023). Konstruksi nilai iffah dan keberamaan dalam hubungan asmara remaja Muslim. *Jurnal Studi Pemuda dan Masyarakat*, 8 (2), 112–128.
- Kahfi, Arjuna, Mahmudi, Kholis Ali, & Nisa, Afifah. (2024). Transformasi dakwah di era digital: Strategi modern dalam optimalisasi pengelolaan dakwah berbasis teknologi. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9 (2), 63–79.
- Kasim, Ibnu. (2024). “Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern.” *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta*, 61.
- Mudhofi, M., Adeni, A., & Karim, A. (2024). Implikasi pertemuan agama dan media baru terhadap dakwah kontemporer di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 44 (1), 201–216. <https://doi.org/10.21580/jid.v44.1.22433>
- Nurhasanah, N., & Salahuddin, M. (2024). Analisis semiotika pesan dakwah tentang akhlak dalam film *Assalamualaikum Calon Imam*. *Al-Ibanah*, 9 (2), 107–116. <https://doi.org/10.54801/3q86zg18>
- Pratiwi, Nurulita Danty Intan, & Afidah, Ida. (2022). Analisis semiotika pesan dakwah Roland Barthes dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*. *Jurnal Riset Komunikasi*

Penyuaran Islam, 2 (2), 93–98.
<https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.1320>

Rifal. (2022). Sumber pengembangan teori dakwah dan pendekatan teori dakwah: Sumber pengembangan teori dakwah dan pendekatan teori dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam Indonesia*, 5 (1), 93–104.

Sawitri, Ayu, & Sazali, Hasan. (2024). Analisis semiotika pesan dakwah Roland Barthes dalam film *Perjalanan Pembuktian Cinta*. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 16 (2), 423–442. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v16i02.811>

Sumbodo, Y., Junna, MZ, & Puspitasari, L. (2026). Konstruksi pesan dakwah tauhid dalam film horor religi *Thaghut* : Analisis semiotika Roland Barthes. *FIKRAH*, 9 (2), 139–152.

Utama, RAR, Razzaq, A., & Muslimin. (2026). Analisis semiotika Roland Barthes terhadap pesan dakwah dalam film *Cinta Dalam Ikhlas*. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyuaran Islam*, 10 (1), 123–140

Wahid, A., & Setiawan, B. (2023). Efektivitas media sinema sebagai instrumen dakwah subliminal bagi Generasi Z. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, 18 (2), 201–218.

SKRIPSI DAN TESIS

Apriyani, Lia. (2021). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah Karya Kang Abay*. Skripsi. IAIN Purwokerto.

Hartono, Syifa Nurhaliza. (2025). *Representasi Nilai Keikhlasan dalam Menerima Takdir pada Film Perjalanan*

Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Roland Barthes).
Skripsi. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Rahman. (2024). *Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Perjanjian Pernikahan Seri 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes).*
Skripsi. IAIN Parepare

Rahmawati, Aulia. (2024). *Representasi Makna Ikhlas dalam Poligami pada Film Perjalanan Pembuktian Cinta (Analisis Semiotika Roland Barthes).* Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

SUMBER INTERNET/WEB

Sinopsis Film Cinta dalam Ikhlas dari Novel Karya Abay Adhitya
Liputan6

<https://www.liputan6.com/showbiz/read/5773158/sinopsis-film-cinta-dalam-ikhlas-dari-novel-karya-abay-adhitya-dibintangi-adhitya-zara-dan-abun-sungkar>

<https://makassartoday.com/2024/10/28/film-cinta-dalam-ikhlas-merilis-official-poster-dan-original-soundtrack/>

NAMHS. (2022). *Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia: Laporan Penelitian Kesehatan Mental Remaja Indonesia* . Pusat Kedokteran Tropis UGM.